

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENERAPAN
STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN DAN *GOOD GOVERNANCE*
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN**

Kiki Veronica Agatha*
Nur Diana**
M. Cholid Mawardi***
kikironica@gmail.com
Universitas Islam Malang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan *Good Governance* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Tulungagung. Indikator Variabel yang ada dalam penelitian ini Kompensasi Sumberdaya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintahan, *Good Governance* dan Kualitas Laporan Keuangan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Kuesioner yang disebar sebanyak 73 kuesioner, tidak terdapat kuesioner yang tidak kembali, kuesioner yang kembali sebanyak 73 dan jumlah kuesioner yang tidak sesuai kriteria 21 sehingga kuesioner yang dapat diolah berjumlah 52 kuesioner. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas Kompensasi Sumberdaya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintahan, *Good Governance* berpengaruh positif terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan.

Kata Kunci : Kompensasi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintahan, *Good Governance*, Kualitas Laporan Keuangan.

ABSTRACT

This study aims to explain the Effect of Human Resource Competence, Application of Government Accounting Standards and Good Governance on the Quality of Financial Statements at the Regional Financial and Asset Management Agency (BPKAD) of Tulungagung Regency. Variables in this study are Human Resource Compensation, Government Accounting Standards, Good Governance and Quality of Financial Statements. Data collection methods in this study used a questionnaire. The sampling technique used in this study is purposive sampling. The questionnaires were distributed as many as 73 questionnaires, there were no questionnaires that did not return, as many as 73 returned questionnaires and the number of questionnaires that did not fit the criteria 21 so that the questionnaires

that could be processed amounted to 52 questionnaires. Data analysis uses multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the independent variable Human Resource Compensation, Government Accounting Standards, Good Governance has a positive effect on the variable quality of financial statements.

Keywords: *Human Resource Compensation, Government Accounting Standards, Good Governance, Quality of Financial Statements.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Organisasi sektor publik adalah organisasi yang bertujuan menyediakan/memproduksi barang-barang publik. Tujuan organisasi sektor publik berbeda dengan organisasi sektor swasta. Dari sudut pandang ilmu ekonomi, sektor publik dapat dipahami sebagai suatu entitas yang aktivitasnya berhubungan dengan usaha untuk menghasilkan barang dan pelayanan publik dalam rangka memenuhi kebutuhan dan hak publik (Ulum, 2004:43). Organisasi sektor publik yang sering diidentikkan dengan pemerintahan atau badan usaha yang mayoritas kepemilikannya berada di tangan pemerintah bertanggung jawab untuk melakukan pelayanan publik untuk memenuhi kesejahteraan di berbagai bidang kehidupan seperti pendidikan, kesehatan, perekonomian, keamanan, kebebasan beragama dan beberapa hal lainnya.

Pengelolaan keuangan daerah dituntut untuk tertib, transparan, dan akuntabel guna mewujudkan pemerintahan yang bersih. Salah satu upaya mewujudkan pemerintahan yang bersih maka pemerintah daerah diwajibkan untuk menyusun Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Laporan keuangan tersebut setidaknya berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan Keuangan yang berkualitas dapat memberikan manfaat dalam upaya mengambil kebijakan suatu pemerintahan di masa yang akan datang. Laporan keuangan berkualitas dapat dilihat dari opini dari Badan Pemeriksa Keuangan, ada strata penilaian laporan keuangan dari hasil pemeriksaan yang dilakukan Badan Pemeriksa Keuangan.

Kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seorang berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, efektif dan efisien. Menurut Mardiasmo (2002: 146), sumber daya manusia telah memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai hal-hal yang harus dikerjakan, sehingga laporan keuangan yang disusun dapat diselesaikan dan disajikan tepat pada waktunya. Semakin cepat laporan keuangan disajikan maka akan semakin baik dalam hal pengambilan keputusan.

Adanya upaya untuk mewujudkan pemerintahan yang baik atau amanah (*good governance*) yang merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk memenuhi aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serat cita-cita bangsa dan Negara. Berbagai

peraturan dan perundangundangan tentang pengelolaan keuangan telah disusun guna dijadikan sebagai landasan yang kokoh bagi pengelola keuangan Negara dalam rangka menjadikan *Good Governance* dan *Clean Government* (Azlim, dkk, 2012).

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang “**Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan *Good Governance* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Tulungagung**”

Rumusan Masalah

1. Apakah kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan dan *Good Governance* berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
2. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Tulungagung?
3. Apakah penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Tulungagung ?
4. Apakah *Good Governance* berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Tulungagung ?

Tujuan Penelitian

Ini didasarkan pada rumusan masalah yaitu:

1. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan dan *Good Governance* terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan.
4. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh *Good Governance* terhadap kualitas laporan keuangan.

Kontribusi Penelitian

Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan pengetahuan dan sumbangan pemikiran mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan dan *Good Governance* terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini menambah pengetahuan yang berhubungan dengan

kualitas laporan keuangan. Dapat di gunakan dalam pembuatan laporan keuangan sektor publik kepatuhan pengelolaan, akuntabilitas dan pelaporan retrospeksi.

Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan pengetahuan dan sumbangan pemikiran mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan dan *Good Governance* terhadap kualitas laporan keuangan. Dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi pengambilan keputusan dalam peningkatan kualitas laporan keuangan dengan mempertimbangkan kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan dan *Good Governance*.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Menurut Wibowo (2007:112), kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas pengetahuan dan keterampilan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Kompetensi menunjukkan keterampilan atau pengetahuan yang dicirikan oleh profesionalisme dalam bidang tertentu sebagai sesuatu yang terpenting dan unggulan di bidang tersebut. Sedangkan menurut Dharma (2004:86) kompetensi mengacu kepada dimensi perilaku dari sebuah peran atau perilaku yang diperlukan seseorang untuk dapat melaksanakan pekerjaannya secara memuaskan.

Standar Akuntansi Pemerintahan

Definisi standar akuntansi pemerintahan Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 yaitu: “Standar Akuntansi Pemerintah adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Prinsip-prinsip yang dimaksud yaitu basis akuntansi, nilai historis, Realisasi, Substansi mengungguli bentuk formal, periodisitas, konsisten pengungkapan lengkap, dan penyajian wajar”. Definisi standar akuntansi pemerintahan menurut Darise (2008) yaitu: “Standar Akuntansi Pemerintahan digunakan sebagai pedoman dalam rangka menyusun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBN/APBD berupa laporan keuangan”. Definisi Standar Akuntansi Pemerintahan menurut Bastian (2010:137) yaitu: “Standar Akuntansi Pemerintahan merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia”.

Good Governance

Banyak alasan yang dikemukakan tentang perlunya perusahaan menerapkan prinsip *Good Corporate Governance*. Namun demikian, satu alasan utama yang dikemukakan para pakar adalah bahwa prinsip-prinsip *Corporate Governance* diperlukan untuk mengatasi masalah yang ada dalam pengelolaan perusahaan.

Banyak pihak seperti pembuat kebijakan, praktisi, dan akademisi berpendapat bahwa perbaikan *Corporate Governance* merupakan suatu hal yang harus dilakukan, seperti melalui pembentukan komite audit, peningkatan transparansi informasi, keberadaan komisaris independen, meningkatkan hubungan dengan investor dan pemberian remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja perusahaan, dan sebagainya (Wulandari, 2018)

Kualitas Laporan Keuangan

Agar dapat menyediakan informasi yang berguna dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, maka informasi yang disajikan dalam pelaporan keuangan harus memenuhi karakteristik kualitatif sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan (Hapsari, 2007).

Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian Wati (2014) dengan judul penelitian Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah, penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah, sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah, dan kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan, sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Yaqin (2018) dengan judul Kontribusi Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kab. Biak Numfor). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah, standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah, dan sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah.

Hipotesis Penelitian

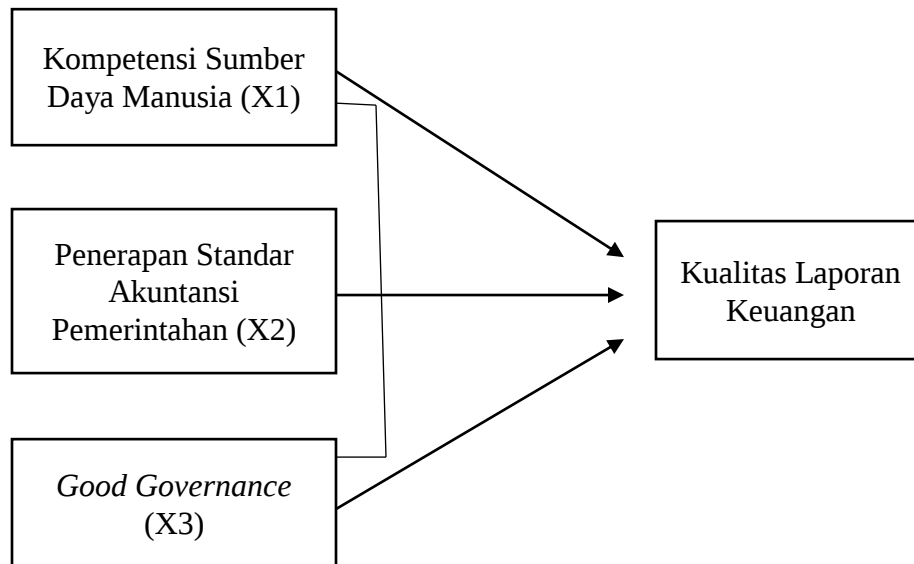
Berdasarkan tinjauan teori dan hasil penelitian empiris maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

- H₁: Kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan dan *Good Governance* berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
- H_{1a}: Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Tulungagung

- H_{1b}: Penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Tulungagung
- H_{1c}: *Good Governance* berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Tulungagung

Kerangka Konseptual

Berdasarkan penelitian sebelumnya dan tinjauan teoretis, kerangka kerja konseptual dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Metode Penelitian

Jenis, lokasi dan waktu penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Menurut Arikunto (2010:247), penelitian korelasional (*Correlational Studies*) merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan mulai bulan Mei 2020 sampai dengan Juni 2020.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai BPKAD (Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah) yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan

Kabupaten Tulungagung. Adapun kriteria pemilihan sampel berupa pertimbangan (*judgment*) tertentu yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pegawai yang berstatus pegawai negeri sipil (PNS).
2. Pegawai yang bersedia menjadi responden.
3. Pegawai yang terkait dengan pengelolaan keuangan dinas dengan masa jabatan 1 sampai 10 tahun lebih.

Definisi Operasional Variabel

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi merupakan dasar seseorang untuk mencapai kinerja tinggi dalam menyelesaikan kinerjanya. Sumber daya manusia yang tidak memiliki kompetensi tidak akan dapat menyelesaikan pekerjaannya secara efisien, efektif, dan ekonomis (Handoko, 2006:214).

Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan

Dalam penyusunan laporan keuangan diharapkan berpedoman pada standar yang telah ditentukan. Dalam hal ini yaitu Standar Akuntansi Pemerintahan yang merupakan pedoman di dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan (Bastian, 2010:135) dengan jumlah item pertanyaan yaitu sebanyak 3 item dengan indikator:

1. Laporan keuangan lebih detail bagi para pemangku kepentingan
2. Laporan keuangan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan
3. Laporan keuangan yang dihasilkan dapat membantu pemerintah untuk mengevaluasi kinerja.

Good Governance

Pemerintahan yang baik (*Good Governance*) yang di maksud dalam penelitian ini, serangkaian proses interaksi sosial politik antara pemerintahan dengan masyarakat dalam bidang pemerintahan yang dijalankan dengan menjunjung sejumlah prinsip menurut UNDP, menjelaskan prinsip-prinsip yang harus dipatuhi dalam *Good Governace* meliputi; partisipasi (*participation*), kepastian hukum (*rule of law*), transparansi (*transparency*), tanggung jawab (*responsiveness*), berorientasi pada kesepakatan (*consensus orientation*), keadilan (*equity*), efektivitas dan efisiensi (*effectiveness and efficiency*), akuntabilitas (*accountability*) dan visi strategik (*strategic vision*)

Kualitas laporan keuangan

Kualitas laporan keuangan merupakan suatu informasi yang dapat memudahkan pengguna dan pembaca untuk memahami dan dapat diasumsikan dalam pengetahuan yang memadai tentang suatu aktifitas ekonomi, bisnis, akuntansi serta dapat mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar. Kualitas informasi

laporan keuangan yang terdiri dari empat dimensi yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Indikator pengukuran Kualitas laporan keuangan sebagai berikut:

1. Laporan keuangan yang disusun oleh instansi relevan
2. Laporan keuangan yang disusun oleh instansi memiliki jaminan yang handal sehingga dapat dipertanggungjawabkan
3. Laporan keuangan yang disusun oleh Instansi dapat dibandingkan.
4. Laporan keuangan yang disusun oleh Instansi dapat dipahami.

Metode analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan alat analisis software SPSS. Berikut persamaan regresi linier berganda bisa dirumuskan yaitu (Sugiyono, 2017:275) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Kualitas Laporan Keuangan

a : Bilangan konstanta

b : Koefisien regresi

X₁ : Kompetensi Sumber Daya Manusia

X₂ : Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan

X₃ : *Good Governance*

e : *Standart Error Estimates*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1

Variabel	Item	Koefisien Korelasi	R Tabel	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X ₁)	X _{1.1}	0,749	0,2706	Valid
	X _{1.2}	0,717	0,2706	Valid
	X _{1.3}	0,746	0,2706	Valid
	X _{1.4}	0,674	0,2706	Valid
	X _{1.5}	0,619	0,2706	Valid
	X _{1.6}	0,613	0,2706	Valid
	X _{1.7}	0,680	0,2706	Valid
	X _{1.8}	0,728	0,2706	Valid

Variabel	Item	Koefisien Korelasi	R Tabel	Keterangan
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X ₂)	X _{2.1}	0,680	0,2706	Valid
	X _{2.2}	0,564	0,2706	Valid
	X _{2.3}	0,359	0,2706	Valid
<i>Good Governance</i> (X ₃)	X _{3.1}	0,577	0,2706	Valid
	X _{3.2}	0,645	0,2706	Valid
	X _{3.3}	0,665	0,2706	Valid
	X _{3.4}	0,693	0,2706	Valid
	X _{3.5}	0,331	0,2706	Valid
	X _{3.6}	0,508	0,2706	Valid
	X _{3.7}	0,554	0,2706	Valid
	X _{3.8}	0,446	0,2706	Valid
	X _{3.9}	0,574	0,2706	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Y _{1.1}	0,294	0,2706	Valid
	Y _{1.2}	0,750	0,2706	Valid
	Y _{1.3}	0,784	0,2706	Valid
	Y _{1.4}	0,678	0,2706	Valid

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil tabel di atas, maka dapat diketahui:

Hasil dari uji validitas masing – masing variabel independen memiliki nilai R hitung di atas 0,5 dan memiliki nilai R tabel 0,3 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2

Item	Koefisien Reliabilitas	Hasil Uji
Kompetensi sumber daya manusia	0,835	Reliabel
Penerapan standar akuntansi pemerintahan	0,760	Reliabel
<i>Good governance</i>	0,706	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	0,749	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui:

Hasil uji reabilitas, masing-masing variabel independen memiliki nilai *Cronbach alpha* di atas 0,7 dan memiliki nilai Cronbach alpha lebih dari 0,60 sehingga disimpulkan semua variabel reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		KSDY	PSA	GG
N		52	52	52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	32,96	12,37	36,75
	Std. Deviation	4,511	1,482	4,571
	Absolute	,104	,153	,142
Most Extreme Differences	Positive	,104	,148	,142
	Negative	-,102	-,153	-,104
Kolmogorov-Smirnov Z		,747	1,106	1,025
Asymp. Sig. (2-tailed)		,632	,173	,245

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS, 2020

Berdasarkan hasil pengujian normalitas data pada tabel 3, maka diketahui sebagai berikut :

Hasil uji normalitas, masing-masing variabel independen memiliki nilai *Kolmogorov-smirnov* di atas 0,7 dan memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga disimpulkan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,679	1,518		1,106	,274		
1 KSDM	,097	,038	,246	2,524	,015	,719	1,391
1 PSAP	,351	,108	,292	3,246	,002	,839	1,191
1 GG	,194	,039	,497	4,989	,000	,685	1,460

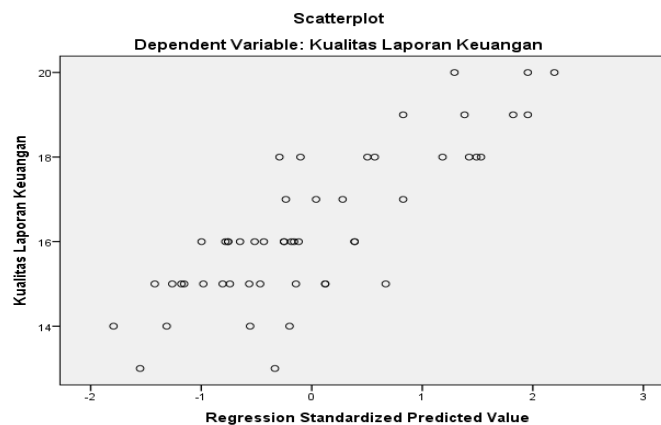
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan
Sumber: Output SPSS, 2020

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas pada tabel 4, maka dapat diketahui :

Hasil uji multikolineritas, masing-masing variabel independen memiliki nilai VIF kurang dari 0,10 dan memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,01 sehingga disimpulkan tidak terjadi gejala multikolineritas antar variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1



Sumber: Output SPSS, 2020

Dari hasil *Scatterplot* pada gambar 2 di atas, terlihat titik-titik tersebar secara acak (tak berpola) baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, yang artinya bahwa asumsi heteroskedastisitas terpenuhi (ragam residual homogen)

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,679	1,518		1,106	,274
1 KSDM	,097	,038	,246	2,524	,015
PSAP	,351	,108	,292	3,246	,002
GG	,194	,039	,497	4,989	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Output SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 5 di atas, diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$KLK = 1,679 + 0,097_{KSDM} + 0,351_{PSAP} + 0,194_{GG} + e$$

(Sig. 0,015) (Sig. 0,002) (Sig. 0,000)

Uji Simultan

Tabel 6

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	108,663	3	36,221	32,941	,000 ^b
Residual	52,779	48	1,100		
Total	161,442	51			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan,

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Sumber: Output SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa diperoleh nilai F_{hitung} (32,941) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari α (0,05), sehingga **H_0 ditolak dan H_1 diterima**. Artinya bahwa secara simultan, variabel independen yaitu X_1 (Kompetensi Sumber Daya Manusia), X_2 (Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan), dan X_3 (*Good Governance*) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (Kualitas Laporan Keuangan).

Uji Kofisien Determinasi (R^2)

Tabel 7

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,820(a)	,673	,653	1,049

Sumber: Output SPSS, 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan besarnya *Adjusted R Square* adalah 0,653 atau 65,3% variasi kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan dengan variasi dari ketiga variabel independen yaitu kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan dan *good governance*. Sedangkan 34,7% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji Parsial (t)

Berdasarkan tabel 5 didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Variabel X_1 (Kompetensi Sumber Daya Manusia) memiliki statistik uji t sebesar 2,524 dengan signifikansi sebesar 0,015 lebih kecil dari α (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_{1a} diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 (Kompetensi Sumber Daya Manusia) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan.. Berdasarkan hasil analisis dapat dikatakan bahwa dengan semakin tingginya kompetensi sumber daya manusia maka kualitas laporan keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Tulungagung akan mengalami peningkatan.

Laporan keuangan sebagai *Output* memerlukan sumber daya manusia yang mengimplementasikan, untuk itu diperlukan sumber daya manusia yang kompeten dan memiliki pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan pemerintah daerah, sehingga akan lebih mudah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Sumber daya manusia yang kompeten tersebut tentunya harus memiliki bekal pendidikan, pelatihan dan pengalaman. Kegagalan sumber daya manusia pemerintah daerah dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi akan

berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat dan ketidaksesuaian laporan dengan standar yang ditetapkan pemerintah. Sehingga untuk dapat menyajikan LKPD yang berkualitas diperlukan SDM yang memiliki kompetensi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Evicahyani (2015) menunjukkan bahwa sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini disebabkan kondisi sub bagian akuntansi/tata usaha keuangan yang sudah cukup baik dari sisi jumlah maupun kualifikasinya, selain itu uraian tugas dan fungsi sub bagian akuntansi/tata usaha keuangan yang ada sudah terspesifikasi dengan jelas. Fungsi dan proses akuntansi dapat dilaksanakan oleh pegawai yang memiliki pengetahuan di bidang ilmu akuntansi. Hasil penelitian mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wati (2014), Wulandari (2018) dan Elfauzi (2019) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Variabel X_2 (Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan) memiliki statistik uji t sebesar 3,246 dengan signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari α (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_{1b} diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 (penerapan standar akuntansi pemerintahan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan. Berdasarkan hasil analisis dapat dikatakan bahwa dengan semakin tepatnya penetapan penerapan standar akuntansi pemerintahan maka kualitas laporan keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Tulungagung akan mengalami peningkatan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan yang efektif, akan semakin meningkatkan kualitas laporan keuangan. Pada PP No 71 Tahun 2010 Mengatur hubungan Standar Akuntansi Pemerintahan dengan kualitas laporan keuangan, yang menyatakan bahwa: “Seluruh instansi baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah mampu mengimplementasikan standar akuntansi pemerintahan dengan baik sehingga laporan keuangan pemerintahan dapat memberikan informasi yang lengkap dan dapat dipercaya kepada berbagai pihak yang membutuhkan informasi tersebut dalam mewujudkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan Negara. Syarat utama dalam pelaporan keuangan adalah laporan keuangan yang relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami”. (Nugraheni, 2008). “Dalam rangka meningkatkan kualitas laporan keuangan maka penyusunan laporan keuangan berpedoman pada SAP sehingga meningkatkan kredibilitasnya sehingga mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pada pengelolaan keuangan pemerintah daerah” (Hartina, 2009). Hasil penelitian mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yaqin (2018), Elfauzi (2019) dan Wulandari (2018) yang menyatakan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

3. Pengaruh *Good Governance* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Variabel X_3 (*Good Governance*) memiliki statistik uji t sebesar 4,989 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari α (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_{1c} diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_3 (*Good Governance*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan. Berdasarkan hasil analisis dapat dikatakan bahwa dengan semakin baiknya *Good Governance* maka kualitas laporan keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Tulungagung akan mengalami peningkatan.

Good Corporate Governance mampu membut resiko semakin berkurang, investor semakin tertarik pada perusahaan dan kinerja perusahaan mengalami peningkatan. Selain itu juga, keandalan laporan keuangan juga terpengaruh oleh adanya penerapan *Good Corporate Governance* (Novatiani & Fatimmah, 2013). *Good Governance* menghendaki pemerintahan dijalankan dengan mengikuti prinsip-prinsip pengelolaan yang baik, seperti transparansi (keterbukaan), akuntabilitas, partisipasi, keadilan, dan kemandirian, sehingga sumber daya negara yang berada dalam pengelolaan pemerintah benar-benar mencapai tujuan sebesar-besarnya untuk kemakmuran dan kemajuan rakyat dan negara. Penerapan prinsip-prinsip *Good Governance* dalam penyelenggaraan negara tak lepas dari masalah akuntabilitas dan tranparansi dalam pengelolaan keuangan negara dan daerah (Zeyn, 2011). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Novatiani & Fatimmah (2013) yang menyatakan bahwa *Good Governance* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan dan *Good Governance* berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Tulungagung.
2. Secara parsial Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Tulungagung.
3. Secara parsial Penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Tulungagung.
4. Secara parsial *Good Governance* berpengaruh terhadap berpengaruh positif kualitas laporan keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Tulungagung.

Keterbatasan

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan kuisioner dalam pengambilan jawaban dari responden, sehingga penulis tidak mengawasi secara langsung atas pengisian jawaban tersebut. Kemungkinan jawaban dari responden tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya dikarenakan kondisi-kondisi tertentu masing-masing responden.
2. Faktor pengaruh kualitas laporan keuangan pemerintah daerah terbatas pada kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan dan *Good Governance* sehingga cakupannya kurang luas untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
3. Obyek penelitian hanya terbatas pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Tulungagung, sehingga hasil penelitian tidak dapat di generalisasikan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis data yang dilakukan maka diajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menerapkan metode survei melalui kuesioner dengan ditambahkan teknik wawancara secara langsung, agar data dari responden akan lebih menggambarkan kondisi yang sesungguhnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain sebagai variabel independen yang terkait hubungannya dengan Kualitas Laporan Keuangan, misalnya Sistem Akuntansi Keuangan, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Peran Internal Audit dll.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah objek penelitian seperti di BPKAD yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azlim, Bakar. 2012. *Pengaruh Penerapan Good Governance dan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Informasi Keuangan SKPD di Kota Banda Aceh*. ISSN 2302-0164, Volume 1, No. 1. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.
- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Darise, N. (2008). *Akuntansi Keuangan Daerah (Akuntansi Sektor Publik). PT Indeks, Jakarta*.
- Dharma, Agus. 2004. *Manajemen Supervisi*. Jakarta: Rajawali Press.

- Elfauzi, and S. Sudarno. 2019. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Demak). *Diponegoro Journal of Accounting*, vol. 8, no. 2,
- Handoko, Hani. 2006. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi, edisi kedua, Yogyakarta.
- Hapsari, Alim dan Purwanti. 2007. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi Makassar*, 2007.
- Hartina, S. (2009). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Daerah Pada Pemerintahan Kabupaten Langkat.
- Mardiasmo, 2002. Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah. Penerbit Andi Yogyakarta.
- Novatiani, R. A., & Fatimmah, J. (2013). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Keandalan Laporan Keuangan (Survei Pada Tiga Perusahaan BUMN di Bidang Jasa di Bandung) *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 3(1).
- Manurung, D. T. (2013). Urgensi Peran Akuntansi dalam Rumah Tangga (Studi Fenomenologis pada Dosen–Dosen Akuntansi di Universitas Widyatama Bandung). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 3(1).
- Nugraheni, S. A. (2008). Efektivitas Diet Bebas Gluten Bebas Casein terhadap Perubahan Perilaku Anak Autis. *Semarang: Pustaka Rizki Putra*.
- Ulum, I. (2004). *Akuntansi sektor publik: sebuah pengantar*. Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) Press.
- Wati, K. D., Herawati, N. T., AK, S., & Sinarwati, N. K. (2014). Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 2(1).
- Wati, Kadek Desiana. 2014. Pengaruh Kompetensi Sdm, Penerapan Sap, Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. vol 2, No 1
- Wibowo. 2007. Manajemen Kinerja. Edisi ketiga. Jakarta: PT.Raja Grafindo Prasada.
- Wulandari, Mayang. 2018. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Solok Selatan). *Jurnal Akuntansi* 6, (3)
- Yaqin, Addinul. 2018. Kontribusi Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah : Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kab. Biak Numfor. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia* 2, (1)

Zeyn, E. (2011). Pengaruh Good Governance Dan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Akuntabilitas Keuangan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 21-36.

*) Kiki Veronica Agatha adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

**) Nur Diana adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

***) M. Cholid Mawardi adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.